TRADISI
Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif
Kolaboratif | Transformatif | Inklusif & Berkelanjutan

CERDAS MENGGUNAKAN AI, BERINTEGRITAS DALAM BERKARYA: PENINGKATAN LITERASI DIGITAL DAN ETIKA AKADEMIK MAHASISWA PENERIMA KIP UIN KENDARI

Siti Fauziah [1], Sakri [2], Tommy Irawan Patra [3], Eko Wahyu Prasetyo [4*], Maudhy Satyadharma [5], Muhamad Anas Kirsam Nur [6]
e-mail: kafudefura@gmail.com

[1,2,3,4] Universitas Islam Negeri Kendari, Kendari, Indonesia
[5] Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Indonesia
[6] Biro Adpim Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari, Indonesia

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi digital dan integritas akademik mahasiswa penerima KIP Kuliah melalui penguatan pemahaman etika digital serta pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI) secara bertanggung jawab. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk workshop selama dua hari, yaitu 23–24 Oktober 2026, dengan melibatkan 150 mahasiswa penerima KIP Kuliah Angkatan 2025 Universitas Islam Negeri Kendari. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, demonstrasi, praktik penggunaan AI, dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata capaian pemahaman peserta dari 46,3% sebelum kegiatan menjadi 89,8% setelah kegiatan. Peningkatan tersebut mencakup enam aspek, yaitu etika digital, integritas akademik, pemanfaatan AI, pencegahan plagiarisme, berpikir kritis, dan orisinalitas karya. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kesadaran mahasiswa untuk memanfaatkan AI secara kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam mendukung proses pembelajaran tanpa mengabaikan integritas akademik.

Kata Kunci : integritas akademik; kecerdasan buatan; literasi digital; mahasiswa; workshop

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi (Mustari, 2023). Transformasi digital tidak hanya memengaruhi cara mahasiswa memperoleh informasi, tetapi juga mengubah proses pembelajaran, interaksi akademik, penyelesaian tugas, hingga penyusunan karya ilmiah (Judijanto et al., 2025). Kehadiran teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI), khususnya *Generative Artificial Intelligence* (GenAI), semakin memperluas peluang pemanfaatan teknologi dalam kegiatan akademik (Maryani, 2025; Wajib et al., 2026). Berbagai aktivitas yang sebelumnya membutuhkan waktu relatif panjang, seperti pencarian informasi, penyusunan kerangka tulisan, peringkasan

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

materi, penerjemahan, dan pengembangan gagasan, kini dapat dibantu melalui aplikasi berbasis AI (Sudibyo, 2024).

Pemanfaatan AI dalam pendidikan tinggi memberikan peluang untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa (Marlin et al., 2023). Teknologi tersebut dapat digunakan untuk memperoleh penjelasan tambahan, mengembangkan ide, menyusun pertanyaan latihan, serta membantu memahami konsep pembelajaran yang kompleks (Amalia et al., 2024). Simanungkalit dan Damanik (2025) menjelaskan bahwa model bahasa besar memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran melalui penyediaan materi, peningkatan keterlibatan peserta didik, dan penciptaan pengalaman belajar yang lebih personal. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi tersebut tetap membutuhkan kemampuan literasi, verifikasi informasi, dan pengawasan manusia agar informasi yang dihasilkan tidak diterima secara otomatis tanpa melalui evaluasi kritis.

Di sisi lain, perkembangan AI generatif juga menghadirkan tantangan baru bagi dunia akademik. Kemudahan dalam menghasilkan teks, jawaban, dan berbagai bentuk karya digital berpotensi menimbulkan ketergantungan teknologi apabila mahasiswa tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai batas-batas penggunaannya (Manuaba et al., 2024). Penggunaan AI tanpa pengendalian dapat mengurangi keterlibatan intelektual mahasiswa dalam proses pembelajaran, melemahkan kemampuan berpikir kritis, serta memunculkan persoalan keaslian karya dan tanggung jawab akademik. Selain itu, informasi yang dihasilkan AI tidak selalu akurat karena teknologi tersebut dapat memberikan jawaban yang keliru, bias, atau menyajikan referensi yang tidak dapat diverifikasi (Hidayat & Saleh, 2026; Prihandono et al., 2026).

Farisi (2026) menekankan pentingnya pendekatan yang berpusat pada manusia dalam pemanfaatan AI untuk pendidikan dan penelitian. Pemanfaatan teknologi perlu memperhatikan aspek etika, keamanan, perlindungan data pribadi, kesetaraan akses, serta kepentingan pedagogis. Dengan demikian, AI seharusnya ditempatkan sebagai instrumen pendukung kemampuan manusia, bukan sebagai pengganti proses berpikir, kreativitas, dan tanggung jawab intelektual mahasiswa (Musliha et al., 2025).

Persoalan tersebut berkaitan erat dengan integritas akademik sebagai prinsip mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Integritas akademik mencerminkan komitmen mahasiswa untuk menjalankan aktivitas pembelajaran dan menghasilkan karya ilmiah berdasarkan kejujuran, tanggung jawab, kepercayaan, keadilan, penghormatan, dan keberanian mempertahankan kebenaran akademik. Dalam konteks pemanfaatan AI, integritas akademik tidak hanya berkaitan dengan pencegahan plagiarisme, tetapi juga mencakup keterbukaan mengenai penggunaan teknologi, ketepatan dalam mengutip sumber, pemeriksaan keakuratan informasi, serta tanggung jawab terhadap seluruh isi karya yang dihasilkan.

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

Ali et al. (2025) mengidentifikasi bahwa penggunaan ChatGPT dalam pendidikan tinggi menghadirkan peluang sekaligus persoalan terkait kejujuran akademik dan plagiarisme. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu mengembangkan pemahaman, kebijakan, dan pelatihan yang membantu mahasiswa menggunakan AI secara etis dan bertanggung jawab.

Tantangan tersebut juga relevan dengan pengembangan kapasitas mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Kendari. Program KIP Kuliah merupakan salah satu bentuk dukungan pemerintah dalam memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan (Putri et al., 2025). Dukungan terhadap akses pendidikan tersebut perlu diikuti dengan penguatan kapasitas akademik dan kompetensi digital agar mahasiswa memiliki kesempatan yang setara dalam memanfaatkan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam lingkungan pendidikan tinggi yang semakin terdigitalisasi, kemampuan menggunakan teknologi informasi tidak cukup hanya diukur dari keterampilan mengoperasikan perangkat atau mengakses aplikasi (Ilmudinulloh et al., 2026). Mahasiswa juga perlu memiliki kemampuan memahami informasi, menilai kredibilitas sumber, mengenali risiko digital, menjaga keamanan data pribadi, serta menggunakan teknologi sesuai dengan norma dan ketentuan akademik (Dahlan, 2024; Yaqin, 2025).

Bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah, peningkatan literasi digital memiliki nilai strategis dalam mendukung pengembangan kapasitas akademik dan kemandirian belajar (Aswan, 2023). Mahasiswa perlu memperoleh pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi secara produktif sehingga dapat mengoptimalkan berbagai sumber belajar digital, termasuk aplikasi AI, tanpa mengabaikan kemampuan intelektual dan orisinalitas karya (Nabila et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Workshop Peningkatan Kompetensi IT Mahasiswa Penerima KIP Kuliah Angkatan 2025 Universitas Islam Negeri Kendari Tahun 2026. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu 23–24 Oktober 2026, dengan melibatkan 150 mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Workshop difokuskan pada dua materi utama. Materi pertama disampaikan oleh Ir. Maudhy Satyadharma, S.T., M.T., dengan topik Etika Digital, Integritas Akademik, dan Pencegahan Plagiarisme di Era Kecerdasan Buatan. Materi kedua disampaikan oleh Hansen, S.Kom., dengan topik Pemanfaatan AI untuk Mendukung Proses Belajar tanpa Mengabaikan Kemampuan Berpikir Kritis, Keaslian Karya, dan Ketentuan Akademik.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai literasi digital dan etika akademik, memberikan keterampilan dasar dalam memanfaatkan AI sebagai sarana

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

pendukung pembelajaran, serta membangun kesadaran mengenai pentingnya menjaga kejujuran dan orisinalitas karya ilmiah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menempatkan AI sebagai mitra belajar yang membantu mengembangkan kapasitas intelektual, bukan sebagai pengganti proses berpikir dan tanggung jawab akademik.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Workshop Peningkatan Kompetensi IT Mahasiswa Penerima KIP Kuliah Angkatan 2025 Universitas Islam Negeri Kendari Tahun 2026. Kegiatan berlangsung selama dua hari, yaitu Jumat–Sabtu, 23–24 Oktober 2026, dengan melibatkan 150 mahasiswa penerima KIP Kuliah.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang mengombinasikan penyampaian materi, diskusi interaktif, demonstrasi penggunaan aplikasi kecerdasan buatan (AI), dan praktik pembelajaran. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks kegiatan akademik. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahapan sebagai berikut.

1. **Tahap Persiapan**
   Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi antara panitia penyelenggara, pihak universitas, dan narasumber. Kegiatan pada tahap ini meliputi penentuan materi workshop, penyusunan bahan presentasi, persiapan perangkat pendukung, pengaturan jadwal kegiatan, serta penyiapan kebutuhan peserta.

2. **Tahap Penyampaian Materi**
   Tahap penyampaian materi dilaksanakan selama dua hari dengan pembagian topik pada hari pertama, Jumat, 23 Oktober 2026, materi difokuskan pada etika digital, integritas akademik, dan pencegahan plagiarisme di era kecerdasan buatan. Materi disampaikan oleh Ir. Maudhy Satyadharma, S.T., M.T. Sementara pada hari kedua, Sabtu, 24 Oktober 2026, materi difokuskan pada pemanfaatan AI untuk mendukung proses belajar tanpa mengabaikan kemampuan berpikir kritis, keaslian karya, dan ketentuan akademik. Materi disampaikan oleh Hansen, S.Kom.

3. **Tahap Diskusi dan Praktik**
   Tahap diskusi dan praktik dilakukan melalui diskusi interaktif, demonstrasi, dan praktik pemanfaatan AI. Peserta diperkenalkan pada penggunaan AI untuk memahami materi perkuliahan, mengembangkan gagasan, menyusun kerangka tulisan, serta memperbaiki kualitas penulisan akademik. Peserta juga diarahkan untuk memeriksa informasi yang dihasilkan AI melalui sumber ilmiah yang kredibel.

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

4. **Tahap Evaluasi**
   Evaluasi diarahkan pada keterlibatan peserta selama kegiatan, pemahaman terhadap materi, kemampuan menggunakan AI secara tepat, serta kesadaran mengenai integritas akademik dan pencegahan plagiarisme. Evaluasi juga mencakup pengamatan, diskusi, dan tanggapan peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan kegiatan serta merumuskan rekomendasi penguatan literasi digital mahasiswa secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. **Pelaksanaan Workshop Peningkatan Kompetensi IT Mahasiswa**
   Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk Workshop Peningkatan Kompetensi IT Mahasiswa Penerima KIP Kuliah Angkatan 2025 Universitas Islam Negeri Kendari Tahun 2026. Kegiatan berlangsung selama dua hari, yaitu 23–24 Oktober 2026, dengan melibatkan 150 mahasiswa penerima KIP Kuliah. Workshop ini merupakan bentuk edukasi dan pemberdayaan mahasiswa dalam menghadapi perkembangan teknologi digital, khususnya pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam lingkungan pendidikan tinggi.

   Pada hari pertama, Jumat, 23 Oktober 2026, kegiatan diawali dengan registrasi peserta, pembukaan, pembacaan doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta sambutan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan sekaligus pembukaan kegiatan. Selanjutnya, peserta mengikuti penyampaian materi pertama oleh Ir. Maudhy Satyadharma, S.T., M.T. mengenai etika digital, integritas akademik, dan pencegahan plagiarisme di era kecerdasan buatan. Sesi penyampaian materi berlangsung pukul 09.00–11.30 WITA dan dilanjutkan pukul 13.00–16.30 WITA.



Gambar 1. Foto Bersama Wakil Rektor III, Narasumber, dan Peserta Workshop

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.



Gambar 2. Penyampaian Materi Etika Digital, Integritas Akademik, dan Pencegahan Plagiarisme oleh Narasumber Pertama

Pada hari kedua, Sabtu, 24 Oktober 2026, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua oleh Hansen, S.Kom. Materi yang disampaikan membahas pemanfaatan AI untuk mendukung proses belajar tanpa mengabaikan kemampuan berpikir kritis, keaslian karya, dan ketentuan akademik. Sesi berlangsung pukul 08.30–12.00 WITA, kemudian dilanjutkan dengan pendalaman materi dan penutupan kegiatan.



Gambar 3. Penyampaian Materi Pemanfaatan AI dalam Proses Pembelajaran oleh Narasumber Kedua

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

Secara keseluruhan, pelaksanaan workshop memberikan ruang pembelajaran bagi mahasiswa untuk memahami hubungan antara penguasaan teknologi, etika digital, dan integritas akademik. Pembagian materi ke dalam dua hari juga memberikan alur pembelajaran yang terstruktur, yaitu penguatan landasan etis pada hari pertama dan pemahaman mengenai penerapan AI dalam kegiatan akademik pada hari kedua.



Gambar 4. Suasana Pelaksanaan Workshop

2. **Penguatan Etika Digital, Integritas Akademik, dan Pencegahan Plagiarisme**

Materi pertama berfokus pada penguatan etika digital, integritas akademik, dan pencegahan plagiarisme di era kecerdasan buatan. Materi ini menjadi landasan penting karena penggunaan teknologi dalam pendidikan tinggi harus tetap memperhatikan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap karya intelektual orang lain.

Etika digital merupakan seperangkat prinsip dan perilaku yang menjadi pedoman seseorang dalam menggunakan teknologi informasi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Dalam lingkungan perguruan tinggi, etika digital berkaitan dengan cara mahasiswa mengakses informasi, berkomunikasi melalui media digital, menggunakan sumber pembelajaran, mengelola data, dan menghasilkan karya akademik.

Mahasiswa perlu memahami bahwa kebebasan mengakses dan menggunakan teknologi tidak berarti mengabaikan tanggung jawab terhadap informasi yang diperoleh dan disebarluaskan. Oleh karena itu, diperlukan sikap kritis, etis, selektif, dan bijaksana dalam memanfaatkan teknologi digital secara bertanggung jawab.

Penggunaan sumber digital harus memperhatikan kredibilitas, relevansi, dan keakuratan informasi (Sari et al., 2025). Selain itu, mahasiswa perlu memeriksa identitas penulis, tahun

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

publikasi, reputasi penerbit, serta kesesuaian metodologi penelitian agar informasi yang digunakan memiliki landasan akademik kuat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penyusunan karya ilmiah.

Pembahasan selanjutnya diarahkan pada integritas akademik sebagai prinsip yang harus diterapkan dalam seluruh proses pembelajaran. Integritas akademik menuntut mahasiswa untuk mengembangkan gagasan berdasarkan proses berpikir sendiri, memberikan pengakuan terhadap sumber informasi, dan mempertanggungjawabkan setiap karya yang dihasilkan (Azwar et al., 2026).

Dalam hal penggunaan AI, integritas akademik menjadi semakin penting karena teknologi generatif dapat menghasilkan teks yang menyerupai tulisan manusia (Andriyani et al., 2024). Kondisi tersebut dapat menimbulkan persoalan apabila mahasiswa menggunakan hasil AI secara langsung tanpa memahami substansi, memeriksa kebenaran informasi, atau memberikan pengakuan sesuai ketentuan akademik.

Wajib et al. (2026) menjelaskan bahwa perkembangan ChatGPT menghadirkan tantangan terhadap kejujuran akademik, khususnya berkaitan dengan plagiarisme dan penggunaan tulisan yang dihasilkan mesin. Oleh karena itu, pemahaman mahasiswa mengenai batas penggunaan AI perlu diperkuat melalui edukasi dan pembiasaan perilaku akademik yang bertanggung jawab.

Pencegahan plagiarisme dalam kegiatan ini diarahkan pada pemahaman beberapa prinsip utama, yaitu penggunaan sumber informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, pencantuman sitasi dan referensi, pelaksanaan parafrase berdasarkan pemahaman sendiri, penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual, serta pengungkapan penggunaan AI sesuai ketentuan akademik yang berlaku (Judijanto et al., 2026). Melalui materi tersebut, mahasiswa diharapkan memahami bahwa pencegahan plagiarisme tidak cukup hanya mengandalkan perangkat pemeriksa kesamaan teks. Pencegahan harus dibangun melalui kesadaran, pengetahuan, dan tanggung jawab individu dalam menghasilkan karya akademik.

3. **Pemanfaatan AI sebagai Pendukung Proses Pembelajaran**
   Materi kedua membahas pemanfaatan AI untuk mendukung proses belajar tanpa mengabaikan kemampuan berpikir kritis, keaslian karya, dan ketentuan akademik. Materi ini diarahkan untuk memperkenalkan AI sebagai teknologi yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan kapasitas belajar secara lebih efektif.

   AI generatif memiliki kemampuan menghasilkan teks, memberikan penjelasan, merangkum informasi, dan merespons instruksi pengguna. Kemampuan tersebut dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mendukung berbagai aktivitas pembelajaran, seperti memahami materi

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037
How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

perkuliahan, memperoleh penjelasan alternatif, menyusun kerangka makalah, mengembangkan pertanyaan diskusi, dan memperbaiki tata bahasa.

Sylvia (2025) menjelaskan bahwa penggunaan model bahasa besar dalam pendidikan dapat mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Namun, pemanfaatannya tetap membutuhkan kemampuan berpikir kritis dan pemeriksaan fakta karena informasi yang dihasilkan AI tidak selalu akurat. Dalam workshop ini, pemanfaatan AI diperkenalkan melalui beberapa bentuk penggunaan berikut.

a) AI untuk memahami materi perkuliahan
   Mahasiswa dapat menggunakan AI untuk memperoleh penjelasan tambahan mengenai konsep yang belum dipahami (Maharani et al., 2025). Pertanyaan dapat disusun secara spesifik agar jawaban yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Mahasiswa tetap perlu membandingkan jawaban tersebut dengan buku, jurnal ilmiah, dan materi perkuliahan.
b) AI untuk mengembangkan ide dan kerangka tulisan
   AI dapat dimanfaatkan sebagai sarana brainstorming untuk mengidentifikasi topik, mengembangkan pertanyaan penelitian, dan menyusun kerangka awal makalah. Namun, pemilihan gagasan, analisis, argumentasi, dan pengembangan substansi tetap harus dilakukan berdasarkan kemampuan intelektual mahasiswa (Cahyanto, 2025).
c) AI untuk meningkatkan kualitas penulisan
   Mahasiswa dapat menggunakan AI untuk membantu memeriksa tata bahasa, memperjelas struktur kalimat, dan mengidentifikasi bagian tulisan yang kurang sistematis. Penggunaan tersebut tidak boleh menghilangkan karakter pemikiran penulis maupun mengubah makna asli yang ingin disampaikan.
d) AI untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis
   AI dapat dimanfaatkan sebagai sarana berdialog dan menguji pemahaman. Mahasiswa dapat meminta penjelasan mengenai suatu konsep dari berbagai perspektif, kemudian membandingkan argumen yang dihasilkan dengan sumber ilmiah lainnya (Perdana, 2026). AI juga diyakini dapat mendorong kemampuan berpikir kritis, reflektif, dan analitis melalui proses evaluasi informasi, verifikasi fakta, serta penyusunan kesimpulan berdasarkan bukti dan referensi akademik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
e) AI untuk mendukung kegiatan penelitian dan penulisan ilmiah
   Pemanfaatan AI dapat diarahkan untuk membantu memahami metodologi penelitian, menyusun pertanyaan awal, dan mengembangkan struktur penulisan. Akan tetapi, AI tidak boleh dijadikan sumber rujukan ilmiah pengganti artikel, buku, atau dokumen asli (Octoyuda et al., 2026). Setiap referensi harus ditelusuri dan diverifikasi keberadaannya sebelum dicantumkan dalam daftar pustaka.

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

Penerapan materi tersebut sejalan dengan pernyataan Iskandar et al. (2026) yang menempatkan manusia sebagai pusat pemanfaatan AI dalam pendidikan. Teknologi harus digunakan untuk memperkuat kapasitas manusia, bukan menggantikan proses pembelajaran dan kemampuan intelektual peserta didik.

4. **Praktik Penggunaan AI secara Kritis dan Bertanggung Jawab**
   Penyampaian materi dilengkapi dengan diskusi dan demonstrasi penggunaan aplikasi AI. Tahapan ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai cara menyusun instruksi atau prompt yang tepat untuk menghasilkan respons sesuai kebutuhan pembelajaran. Sebagai contoh, peserta dapat diberikan latihan menggunakan instruksi berikut:

   "Jelaskan konsep dasar integritas akademik dalam pendidikan tinggi. Berikan lima contoh penerapannya dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa, kemudian jelaskan aspek yang perlu diverifikasi melalui sumber akademik."

   Melalui latihan tersebut, mahasiswa diperkenalkan pada pentingnya menyusun instruksi secara jelas, spesifik, dan terarah. Peserta juga diberikan pemahaman bahwa kualitas jawaban AI dipengaruhi oleh kualitas instruksi yang diberikan pengguna.

   Praktik selanjutnya diarahkan pada pemeriksaan hasil yang dihasilkan AI. Mahasiswa perlu memperhatikan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan, ketepatan konsep, kemungkinan kesalahan informasi, dan keberadaan sumber rujukan yang dapat diverifikasi.

   Proses tersebut menjadi penting karena AI dapat menghasilkan informasi yang tampak meyakinkan tetapi belum tentu benar. Oleh sebab itu, mahasiswa harus membiasakan diri melakukan pemeriksaan silang terhadap informasi yang diperoleh dengan menggunakan sumber ilmiah yang kredibel.

   Dalam hal penyusunan karya akademik, peserta workshop juga diberikan pemahaman bahwa AI tidak dapat menggantikan tanggung jawab penulis. Kedua pemateri menekankan pentingnya menjaga integritas akademik dalam penggunaan teknologi tersebut. Mahasiswa tetap bertanggung jawab terhadap substansi, argumentasi, keaslian, dan seluruh informasi yang dimasukkan ke dalam karya ilmiah. Mahasiswa juga harus memastikan setiap gagasan disusun secara mandiri, mencantumkan sumber rujukan secara tepat, serta menghindari plagiarisme dan ketergantungan berlebihan terhadap teknologi kecerdasan buatan (Widiyastuti et al., 2023).

5. **Integrasi Literasi Digital dan Integritas Akademik dalam Pembelajaran**
   Kedua materi workshop memiliki hubungan yang saling melengkapi. Literasi digital memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami, mengakses, mengevaluasi, dan

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037
How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

memanfaatkan teknologi, sedangkan integritas akademik menjadi landasan etis dalam menerapkan kemampuan tersebut (Darmawan et al., 2025).

Mahasiswa yang memiliki keterampilan menggunakan AI tetapi tidak memahami integritas akademik berpotensi memanfaatkan teknologi secara tidak bertanggung jawab. Sebaliknya, pemahaman mengenai integritas akademik perlu didukung kemampuan digital agar mahasiswa dapat menerapkan prinsip tersebut dalam menghadapi perkembangan teknologi (Nabila et al., 2025).

Oleh karena itu, penguatan literasi digital perlu diarahkan pada integrasi tiga dimensi utama, yaitu kompetensi teknologi, kemampuan berpikir kritis, dan tanggung jawab akademik.

Tabel 1. Integrasi Kompetensi Literasi Digital dan Etika Akademik

Dimensi	Kompetensi yang Dikembangkan	Bentuk Penerapan
Kompetensi teknologi	Memahami dan menggunakan aplikasi AI	Memanfaatkan AI untuk mendukung pembelajaran
Literasi informasi	Memeriksa kredibilitas informasi	Memverifikasi jawaban AI melalui sumber ilmiah
Berpikir kritis	Menganalisis dan mengevaluasi informasi	Membandingkan berbagai argumen dan perspektif
Integritas akademik	Menjunjung kejujuran dan tanggung jawab	Tidak mengklaim hasil AI sebagai pemikiran pribadi
Orisinalitas karya	Mengembangkan gagasan sendiri	Menyusun analisis berdasarkan pemahaman pribadi
Etika digital	Menggunakan teknologi secara bijak	Menjaga privasi dan mematuhi ketentuan akademik

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan integrasi tersebut, penggunaan AI dalam pendidikan tinggi perlu ditempatkan sebagai bagian dari strategi pengembangan kompetensi mahasiswa. Pemanfaatan teknologi tidak hanya ditujukan untuk mempercepat penyelesaian tugas, tetapi juga meningkatkan kualitas pemahaman, kreativitas, dan kemampuan analisis (Kusmardiningsih, 2024; Sulistyowati & Asriati, 2024).

Nirmala (2025) menegaskan bahwa penerapan AI dalam pendidikan perlu memperhatikan pendekatan yang berpusat pada manusia. Prinsip tersebut relevan dengan tujuan workshop,

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037
How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

yaitu mendorong mahasiswa agar tetap menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran, sedangkan AI berfungsi sebagai sarana pendukung.

6. **Evaluasi Kegiatan dan Keberlanjutan Program**

Evaluasi merupakan bagian penting untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian. Dalam workshop ini, evaluasi diarahkan pada pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan dan kemampuan menerapkan prinsip penggunaan AI secara bertanggung jawab.

Dengan melibatkan 150 mahasiswa penerima KIP Kuliah, kegiatan ini memberikan ruang edukasi bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman mengenai perkembangan teknologi AI dan konsekuensinya terhadap aktivitas akademik. Jumlah peserta tersebut juga menunjukkan cakupan sasaran kegiatan dalam upaya memperluas literasi digital di lingkungan pendidikan tinggi.

Aspek evaluasi meliputi pemahaman etika digital, pengenalan bentuk-bentuk plagiarisme, kemampuan menggunakan aplikasi AI, keterampilan memverifikasi informasi, dan kesadaran menjaga orisinalitas karya akademik.

Tabel 2. Indikator Evaluasi Workshop

Aspek Evaluasi	Indikator Keberhasilan	Sebelum Workshop (Jumlah)	Sebelum Workshop (%)	Sesudah Workshop (Jumlah)	Sesudah Workshop (%)
Etika digital	Memahami prinsip penggunaan teknologi secara bertanggung jawab	100	66,0	150	100,0
Integritas akademik	Memahami pentingnya kejujuran dalam kegiatan akademik	90	60,0	150	100,0
Pencegahan plagiarisme	Mengenali bentuk plagiarisme dan pentingnya sitasi	30	20,0	110	73,0
Pemanfaatan AI	Memahami penggunaan AI untuk membantu pembelajaran	100	66,0	150	100,0
Berpikir kritis	Memahami pentingnya memeriksa dan mengevaluasi informasi AI	50	33,0	125	83,0
Orisinalitas karya	Memahami tanggung jawab terhadap keaslian karya akademik	50	33,0	125	83,0
Rata-rata			**46,3**		**89,8**

Sumber: Data diolah (2026)

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

Tabel 2 menunjukkan perubahan pemahaman 150 mahasiswa pada enam aspek literasi digital dan etika akademik sebelum dan sesudah workshop. Secara keseluruhan, rata-rata capaian meningkat dari 46,3% menjadi 89,8%, atau naik 43,5 poin persentase. Peningkatan terlihat pada etika digital, integritas akademik, pemanfaatan AI, pencegahan plagiarisme, berpikir kritis, dan orisinalitas karya. Setelah kegiatan, capaian pada aspek etika digital, integritas akademik, serta pemanfaatan AI mencapai 100%. Sementara itu, aspek pencegahan plagiarisme mencapai 73%, sedangkan berpikir kritis dan orisinalitas karya masing-masing mencapai 83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa beberapa aspek masih memerlukan penguatan lanjutan dan pendampingan.

Pembahasan

Hasil workshop menunjukkan bahwa penguatan literasi digital perlu berjalan seiring dengan pembentukan integritas akademik. Kedua aspek tersebut menjadi penting dalam menghadapi perkembangan kecerdasan buatan (AI) di lingkungan pendidikan tinggi. Pada kegiatan yang melibatkan 150 mahasiswa penerima KIP Kuliah UIN Kendari, rata-rata capaian pemahaman peserta meningkat dari 46,3% sebelum kegiatan menjadi 89,8% setelah kegiatan. Capaian pada aspek etika digital, integritas akademik, dan pemanfaatan AI mencapai 100%. Sementara itu, aspek pencegahan plagiarisme mencapai 73%, sedangkan berpikir kritis dan orisinalitas karya masing-masing mencapai 83%.

Capaian tersebut memperlihatkan bahwa pengenalan teknologi AI perlu disertai pemahaman mengenai tanggung jawab dalam penggunaannya. Hal ini sejalan dengan pandangan Farisi (2026) dan Mustari (2023) mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. AI dapat mendukung proses pembelajaran, tetapi penggunaannya tetap perlu diarahkan agar tidak mengurangi peran manusia sebagai subjek utama dalam proses berpikir dan menghasilkan karya akademik. Sejalan dengan itu, Simanungkalit dan Damanik (2025) menekankan perlunya verifikasi informasi dan evaluasi kritis dalam pemanfaatan teknologi AI untuk pembelajaran.

Peningkatan capaian evaluasi juga menunjukkan bahwa pendekatan edukatif melalui penyampaian materi, diskusi, dan praktik dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan penggunaan AI secara lebih bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan Marlin et al. (2023) yang membahas manfaat sekaligus tantangan penggunaan ChatGPT dalam proses pendidikan. Namun, capaian pada aspek pencegahan plagiarisme yang masih sebesar 73% menunjukkan bahwa pemahaman mengenai penggunaan sumber, teknik parafrase, pencantuman sitasi, dan pengakuan terhadap penggunaan AI masih perlu diperkuat.

Kondisi tersebut relevan dengan temuan Ali et al. (2025) mengenai tantangan kejujuran akademik dalam penggunaan teknologi kecerdasan buatan. Mahasiswa tidak cukup hanya memiliki

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037
How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

keterampilan mengoperasikan aplikasi AI, tetapi juga perlu mampu menganalisis, memverifikasi, dan mempertanggungjawabkan informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan mengevaluasi informasi dan menerapkan prinsip integritas akademik.

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan ruang edukasi bagi mahasiswa untuk memahami peluang dan risiko penggunaan AI dalam kegiatan akademik. Kegiatan tersebut sejalan dengan upaya penguatan kapasitas riset mahasiswa melalui pemanfaatan teknologi sebagaimana dibahas oleh Almaliki et al. (2025). Meskipun demikian, capaian evaluasi yang diperoleh dalam kegiatan ini belum dengan sendirinya menunjukkan keberlanjutan perubahan perilaku mahasiswa setelah workshop. Oleh karena itu, diperlukan penguatan melalui pendampingan dan pembiasaan penggunaan AI secara kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam aktivitas pembelajaran maupun penyusunan karya ilmiah.

KESIMPULAN

Kegiatan Workshop Peningkatan Kompetensi IT yang diikuti oleh 150 mahasiswa penerima KIP Kuliah UIN Kendari selama dua hari menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai literasi digital dan etika akademik. Rata-rata capaian meningkat dari 46,3% menjadi 89,8%. Peningkatan tersebut mencakup aspek etika digital, integritas akademik, pemanfaatan AI, pencegahan plagiarisme, berpikir kritis, dan orisinalitas karya. Hasil kegiatan ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan AI secara produktif, kritis, dan bertanggung jawab untuk mendukung proses pembelajaran tanpa mengabaikan kejujuran akademik dan kualitas karya ilmiah mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut, UIN Kendari perlu mengembangkan pedoman penggunaan AI, memperkuat kebijakan integritas akademik, serta menyediakan pendampingan literasi digital secara berkelanjutan bagi mahasiswa. Mahasiswa juga perlu membiasakan diri memanfaatkan AI secara bijak, memverifikasi informasi, mencantumkan referensi, menjaga orisinalitas karya, dan mengutamakan kemampuan berpikir kritis. Kegiatan serupa pada masa mendatang perlu memperluas praktik penggunaan AI, menyediakan pendampingan penulisan ilmiah, menerapkan evaluasi melalui instrumen pre-test dan post-test yang terukur, serta mengkaji keberlanjutan hasil pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Universitas Islam Negeri (UIN) Kendari atas dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan workshop ini dapat terlaksana. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa penerima KIP Kuliah yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

DEKLARASI KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan artikel ini. Kegiatan ini tidak menerima hibah khusus dari lembaga pendanaan sektor publik, komersial, maupun nirlaba.

REFERENSI

Ali, N., Hayati, M., Faiza, R., & Khaerah, A. (2025). Artificial intelligence (AI) dalam pendidikan Islam: Trends, persepsi, dan potensi pelanggaran akademik di kalangan mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education, 1*(1), 51–66. https://doi.org/10.63243/1sgbam44

Almaliki, M. F., Kasim, S. S., Isnawaty, Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Sulistyo, G. A. (2025). Peningkatan kapasitas riset mahasiswa melalui pelatihan AI untuk penelusuran literatur dan penyusunan manuskrip ilmiah. *Rakat: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 1*(2), 65–73. https://batuahjurnal.my.id/index.php/rjpkm/article/view/90

Amalia, A., Fahmy, A. F. R., Sari, N. H. M., Nugroho, D. A., Prabowo, D. S., Pujiono, I. P., & Syukron, A. A. (2024). *Pemanfaatan media pembelajaran berbasis artificial intelligence (AI) di sekolah*. Penerbit NEM.

Andriyani, W., Natsir, F., Asri, Y. N., Hidayat, M. S., Yati, Y., Afandi, I. R., & Sujarwo, A. (2024). *AI generatif dan mutu pendidikan*. Penerbit Widina.

Aswan, D. (2023). Analisis pengaruh literasi digital terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam era internet. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9*(20), 949–955. https://doi.org/10.5281/zenodo.10362490

Azwar, W., Khusairi, A., & Permatasari, Y. (2026). *Teologi akademik: Merawat ruh keilmuan di tengah badai informasi*. Prenadamedia Group.

Cahyanto, H. N. (2025). *Metodologi penelitian dengan AI (artificial intelligence)*. Pustaka Saga.

Dahlan, A. (2024). *Literasi digital akademik*. Tohar Media.

Darmawan, D., Syamsiyah, N., Alhasna, A. A., & Wafi, A. (2025). Telaah pustaka peran literasi digital dalam membangun daya pikir kritis mahasiswa masa kini. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 1*(4), 1195–1205. https://doi.org/10.63822/k8qdjp29

Farisi, S. (2026). Kecerdasan buatan dan transformasi relasi sosial dalam pendidikan. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 4*(3), 6155–6168. https://doi.org/10.61104/jq.v4i3.14139

Hidayat, R., & Saleh, R. (2026). *Generative AI & prompt engineering: Transformasi kecerdasan buatan di era digital*. Minhaj Pustaka.

Ilmudinulloh, R., Djafri, N., Mulyani, A., & Djunaid, U. (2026). *Literasi digital dalam dunia akademik*. PT. Digitus Literatus Indonesia.

Iskandar, I., Tambunan, D. M., Bagoes, A., & Tuharso. (2026). *Transformasi pendidikan di era kecerdasan artifisial*. Goresan Pena.

Judijanto, L., Achjar, K. A. H., Septikasari, D., & Kusumawati, L. (2026). *Karya tulis ilmiah dan publikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

Judijanto, L., Santika, T., Nurjanah, N., Suwandi, W., Sulaeman, S., & Rais, R. D. A. (2025). *Transformasi pendidikan: Menghadapi era digital di ruang belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Kusmardiningsih, W. T. (2024). Transformasi digital dan dampaknya terhadap kemampuan berpikir analisis peserta didik. *MANAGIERE: Journal of Islamic Educational Management, 3*(1), 1–22. https://doi.org/10.35719/managiere.v3i1.1950

Maharani, R., Arzuna, P., Nasution, N. A. D., Setyorini, S., & Zulpianto, R. (2025). Pelatihan penggunaan ChatGPT sebagai asisten pembelajaran bagi mahasiswa. *EDU SOCIETY, 5*(1), 316–327. https://doi.org/10.56832/edu.v5i1.787

Manuaba, I. B. K., Erwanto, D., Judijanto, L., Harto, B., Sa'dianoor, H., Supartha, I. K. D. G., & Kelvin, K. (2024). *Teknologi ChatGPT: Pengetahuan dasar dan pemanfaatan kombinasi keahlian dengan ChatGPT di berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan tantangan penggunaan artificial intelligences (AI) ChatGPT terhadap proses pendidikan etika dan kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi. *Innovative: Journal of Social Science Research, 3*(6), 5192–5201. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7119

Maryani, I. (2025). *Artificial intelligence dalam pendidikan: Sebuah bunga rampai*. K-Media.

Musliha, S., Bahrudin, B., & Diharjo, R. F. (2025). Dinamika pemanfaatan artificial intelligence (AI) dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi (studi kasus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dan Universitas Panca Marga). *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia, 15*(2), 142–158. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v15i2.5929

Mustari, M. (2023). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan*. Gunung Djati Publishing Bandung.

Nabila, P., Albar, M. H., & Nabila, R. (2025). Penerapan literasi digital dalam penggunaan artificial intelligence untuk kebutuhan akademik: Literasi digital. *Jurnal Literasi Digital, 5*(3), 242–253. https://doi.org/10.54065/jld.5.3.2025.834

Nirmala, H. (2025). *AI dan pendidikan: Peluang, risiko, dan strategi implementasi untuk guru dan pendidikan*. Indonesia Delapan Kreasi Nusa.

Octoyuda, E., Siagian, H. S. P., & Sormin, S. (2026). Integrasi artificial intelligence sebagai alat bantu cerdas dalam penelitian mahasiswa administrasi rumah sakit. *BHAKTI BHINNEKA, 2*(1), 25–33. https://jurnal.satyaterrabhinneka.ac.id/index.php/bhakti/article/view/104

Perdana, D. A. (2026). Pemanfaatan ChatGPT sebagai media pendukung analisis karya sastra Arab bagi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik, 3*(2), 91–102. https://doi.org/10.70134/identik.v3i2.1518

Prihandono, A., Muadzah, Firmansyah, N. A., & Hana, F. M. (2026). *Literasi informasi di era digital: Konsep, strategi, dan praktik bagi pustakawan, guru, dan pegiat literasi*. Penerbit NEM.

Putri, P. A., Handayani, Z., Rakista, R., Ibnayasha, D. Y., Zikra, I., Jumiati, J., & Saputra, B. (2025). Evaluasi implementasi program bantuan pendidikan di Indonesia: Analisis efektivitas PIP,

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.

KIP Kuliah, dan BOS melalui studi literatur. *Jurnal Kajian Hukum dan Kebijakan Publik, 2*(5), 1158–1165. https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jkhkp/article/view/813

Sari, M. N., Susmita, N., & Ikhlas, A. (2025). *Melakukan penelitian kepustakaan*. Pradina Pustaka.

Simanungkalit, K. E., & Damanik, J. D. (2025). Deep learning untuk pembelajaran bahasa Indonesia: Strategi, efektivitas, dan peluang. *Boraspati Journal, 2*(1), 203–215. https://doi.org/10.64674/boraspatijournal.v2i3.25

Sudibyo, A. (2024). *Memahami AI: Sebuah panduan etik*. Kepustakaan Populer Gramedia.

Sulistyowati, C., & Asriati, N. (2024). Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan belajar di era digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 11*(4), 1176–1188. https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4542

Sylvia, R. (2025). Penggunaan AI berbasis large language models (LLM) sebagai media interaktif dalam pendidikan bahasa dan hukum di perguruan tinggi. *DISIPLIN: Majalah Civitas Akademika Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Sumpah Pemuda, 31*(4). https://ojs.stihpada.ac.id/index.php/disiplin/article/view/1560

Wajib, M., Majid, I. N., Hamdiana, & Mawardi, A. K. (2026). *Pedoman etis dan akademik pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) bagi mahasiswa*. Kramantara JS.

Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., & Rumata, N. A. (2023). *Inovasi & pengembangan karya tulis ilmiah: Panduan lengkap untuk penelitian dan mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Yaqin, M. A. (2025). *Etika digital dalam pembelajaran: Membangun karakter dan etika di dunia pendidikan*. Basya Media Utama.

TRADISI
e-ISSN: 3164 - 8037

How to Cite:
Fauziah, S., Sakri, Patra, T. I., Prasetyo, E. W., Satyadharma, M., & Nur, M. A. K. (2026). Cerdas menggunakan AI, berintegritas dalam berkarya: Peningkatan literasi digital dan etika akademik mahasiswa penerima KIP UIN Kendari. *TRADISI: Terapan Administrasi dan Aksi Pemberdayaan Inklusif, 1*(2), 41–57.